

LKB

Laporan Keberlanjutan

2020

PT PPA Finance

KATA PENGANTAR

Laporan Keuangan Berkelanjutan (“**LKB**”) PT PPA Finance (“**Perseroan**”) tahun 2020 disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“**POJK**”) Nomor 51/POJK.03/2017, dimana merupakan penyampaian kinerja dari pelaksanaan kegiatan keuangan berkelanjutan Perseroan yang mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2020.

Kegiatan Perseroan yang dilakukan dengan mengacu kepada Keuangan Berkelanjutan dilaksanakan mulai tahun 2020. Perseroan dalam setiap kegiatannya ke depan akan terus melakukan pengembangan atas produk, model bisnis, pemilihan industri, pengembangan sumber daya manusia dan kegiatan lainnya dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip keuangan yang berkelanjutan.

Pimpinan dan seluruh karyawan diharapkan dapat memberikan kontribusi yang optimal pada pelaksanaan kegiatan Keuangan Berkelanjutan sehingga dapat mendukung pertumbuhan Perseroan sebagai Perusahaan Pembiayaan yang berdaya saing.

RINGKASAN EKSEKUTIF

LKB tahun 2020 disusun berdasarkan kepada POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, Dan Perusahaan Publik.

Sepanjang tahun 2020, dalam rangka pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan, pada aspek pembiayaan, antara lain dengan melakukan pembiayaan kepada perusahaan yang bergerak pada bidang padat karya dan perikanan. Perseroan juga melakukan langkah-langkah efisiensi pada penggunaan listrik, pengurangan penggunaan kertas, pengurangan penggunaan plastik dan pengembangan sumber daya manusia yang berbasis pada Keuangan Berkelanjutan.

Adapun sasaran kinerja Perseroan di tahun 2021 adalah membangun budaya berkelanjutan melalui kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan secara bertahap diantaranya mengembangkan produk pembiayaan yang mendukung program pembangunan berkelanjutan, pemilihan sektor industri yang menjadi target pembiayaan yang selaras dengan program pembangunan berkelanjutan, pengembangan sumberdaya manusia yang mendorong pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan, pembentukan lingkungan kerja yang mendukung Keuangan Berkelanjutan dan pelaksanaan tanggung jawab sosial lingkungan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	
DAFTAR ISI.....	i
I. Strategi Keberlanjutan.....	2
II. Ikhtisar aspek keberlanjutan	2
III. Profil PT PPA Finance.....	5
IV. Penjelasan Direksi	7
V. Tata Kelola Keberlanjutan.....	9
VI. Kinerja Keberlanjutan.....	13

I. Strategi Keberlanjutan

Strategi Perseroan di dalam pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan melalui pengembangan produk pembiayaan, pemilihan sektor industri yang menjadi target pembiayaan, pengembangan sumberdaya manusia, pembentukan lingkungan kerja dan pelaksanaan tanggung jawab sosial lingkungan yang dilakukan dengan memperhatikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, serta tata kelola. Strategi tersebut dilakukan secara bertahap mulai tahun 2020.

II. Ikhtisar aspek keberlanjutan

A. Aspek Ekonomis

1. Kinerja Keuangan

Posisi Keuangan

	2020	2019	2018
ASET			
Kas dan Setara Kas	47.187	9.305	26.684
Piutang Sewa Pembiayaan	1.076.993	916.287	741.158
Piutang Pembiayaan Konsumen	39.140	37.716	33.806
Tagihan Anjak Piutang	160.668	122.682	132.681
Piutang Lain-lain - Bersih	37.333	23.109	20.339
Pajak Pertambahan Nilai Dibayar di Muka	2.337	2.337	2.476
Aset Pajak Tangguhan	25.199	6.385	4.737
Aset Tetap	208	304	218
Aset Lain-lain	87	2.208	1.372
JUMLAH ASET	1.389.152	1.120.334	963.471
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Pinjaman Bank			
Pinjaman Bank Jangka Pendek	41.893	7.489	35.259
Pinjaman Bank Jangka Panjang	449.659	429.151	325.400
Utang Pajak	821	4.116	5.149
Beban Akrua	39.374	6.715	4.463
Pinjaman Jangka Panjang Lainnya	--	60.000	300.000
Liabilitas Imbalan Kerja	--	--	119
Liabilitas Lain-lain	688.949	377.930	71.442
JUMLAH LIABILITAS	1.220.696	885.400	741.832

EKUITAS

Modal Saham

Modal Dasar			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	150.000	150.000	150.000
Saldo Laba	18.456	84.933	71.639
JUMLAH EKUITAS	168.456	234.933	221.639
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.389.152	1.120.334	963.471

Laba Rugi

	2020	2019	2018
PENDAPATAN USAHA	136.797	147.423	120.738
BEBAN USAHA	136.175	124.594	101.600
LABA KOTOR	622	22.829	19.138
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Pendapatan Bunga Deposito dan Jasa Giro	522	335	450
Keuntungan Selisih Kurs	--	--	8
Pendapatan Lain-lain	18.426	83	806
Beban Lain-lain	(195)	(553)	(300)
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih	18.753	(135)	963
LABA SEBELUM PAJAK	19.375	22.693	20.100
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(8.173)	(5.649)	(5.003)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	11.202	17.044	15.097

2. Produk Pembiayaan,

dalam jutaan Rupiah

	2020	2019	2018
Leasing	1.076.993	916.287	741.158
Consumer	39.140	37.716	33.806
Factoring	160.668	122.682	132.681
Total	1.276.800	1.076.685	907.645

3. Komposisi Pembiayaan

dalam jutaan Rupiah

	2020	2019	2018
BUMN	427.923	148.703	170.561
Non BUMN	848.877	927.981	737.083
Total	1.276.800	1.076.684	907.644

	2020	2019	2018
Korporat	1.213.907	1.040.771	879.369
Konsumer	62.893	35.913	28.275
Total	1.276.800	1.076.684	907.644

B. Aspek Lingkungan Hidup

Dalam menjalankan Aksi Keuangan Berkelanjutan Perseroan menjalankan aktivitas yang ramah lingkungan hidup, yang tercermin dari aktivitas-aktivitas di bawah ini:

1. Efisiensi dalam penggunaan energi, termasuk listrik dan air, diantaranya adalah :
 - Pengaktifan lampu seluruh area kerja pada pukul 08.30 – 12.00 dan 13.00 – 19.00;
 - Himbauan untuk mematikan daya monitor pada saat selesai jam kerja;
 - Pembatasan penggunaan AC dari jam 08.30 – 18.00;
 - Himbauan penggunaan air secukupnya pada saat cuci tangan.
2. Efisiensi dalam penggunaan plastik :
 - Mengurangi pemakaian minuman kemasan, diantaranya tidak menyediakan minuman kemasan dalam ruang rapat;
 - Himbauan penggunaan Tumbler.
3. Efisiensi dalam penggunaan kertas :
 - Penerapan dokumentasi secara digital (*e-filing*);
 - Penggunaan kertas bekas;
 - Himbauan penggunaan *softcopy* atas review-review draft dokumen;
 - Pembatasan penggunaan tissue.

C. Aspek Sosial

Perseroan sebagai Perusahaan Pembiayaan melakukan kegiatan usahanya dengan memperhatikan dampak kepada masyarakat dan lingkungannya, antara lain :

1. Pembiayaan kepada *Outsourcing*, yang berdampak pada peningkatan lapangan kerja atau mempertahankan lapangan kerja yang ada.
2. Pembiayaan kepada sektor Perikanan, yang berdampak pada para nelayan untuk tetap dapat melakukan kegiatan usahanya.
3. Pembiayaan sektor manufaktur padat tenaga kerja, yang berdampak tetap membuka lapangan kerja.
4. Pembiayaan sektor Transportasi Umum, yang berdampak kepada masyarakat luas untuk dapat tetap melakukan operasional sehari-hari.

Selain itu, dalam tahun 2020, Perseroan bersama-sama dengan PPA Grup, memberikan bantuan berupa paket sembako maupun pencegahan penularan Covid-19 kepada masyarakat luas maupun tenaga-tenaga *outsourcing* di PPA Grup.

III. Profil PT PPA Finance

A. Gambaran Umum Perseroan

PT PPA Finance yang beralamat di Sampoerna Strategic Square, North Tower 9th fl. Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46, Jakarta 12930, Telp. (021) 5795 1419, Fax. (021) 5795 1420, didirikan berdasarkan Akta Notaris Lindawati Wiranata, SH, Nomor 03 tanggal 21 Desember 2009. Akte pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor AHU-00096.AH.01.01 Tahun 2010 tanggal 5 Januari 2010. Perseroan merupakan perusahaan pembiayaan yang didirikan oleh PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (“PT PPA”) dan Koperasi Karyawan PPA. Izin usaha Perseroan pembiayaan diperoleh dari Menteri Keuangan pada tanggal 15 Juni 2010, selain itu Perseroan juga terdaftar sebagai anggota APPI (Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia).

Pada periode 2020, Perseroan memiliki total asset Rp.1.389.152, dengan total kewaiban sebesar Rp.1.220.696, dengan rincian kepegawaian sebagai berikut:

a. Berdasarkan Level Organisasi

URAIAN	2020
Staf	14
Ka. Unit	7
Direksi dan Komisaris	5
Total	26

b. Berdasarkan jenjang Pendidikan

URAIAN	2020
SMA	1
Akademi	1
Sarjana	19
Pasca Sarjana	5
Total	26

c. Berdasarkan Jenis Kelamin

URAIAN	2020
Laki-laki	16
Perempuan	10
Total	26

Susunan Pemegang Saham,

Keterangan	Jumlah Saham	Nilai Saham @Rp1.000.000	(%)
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. PT PPA (Persero)	149.999	149.999.000.000	99,99
2. Koperasi Karyawan PPA	1	1.000.000	0,01

B. Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan

Visi

Menjadi Perseroan Pembiayaan terkemuka di Indonesia bagi Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah pada khususnya dan bagi Badan Usaha Milik Swasta pada umumnya.

Misi

- Fokus kepada kepentingan Pemegang Saham melalui peningkatan nilai Perseroan;
- Mampu menyediakan produk pembiayaan sesuai dengan kebutuhan pelanggan dengan mengutamakan layanan prima, daya saing, nilai tambah, diversifikasi pada produk pembiayaan, hasil pembiayaan yang optimal, dan saling menguntungkan antara Perseroan dan pelanggan;
- Peningkatan kualitas pelayanan, sistem yang handal dan teknologi senantiasa berorientasi pada efisiensi dan efektivitas;
- Pengembangan sumberdaya manusia secara berkesinambungan melalui peningkatan kualitas dan keahlian.

Nilai Keberlanjutan

Perseroan berkomitmen untuk memperhatikan aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup, serta tata Kelola dalam menjalankan kegiatan usaha.

C. Lingkup Bisnis

Dalam pelaksanaan kegiatan Perseroan mencakup seluruh wilayah Indonesia, dan Perseroan tidak memiliki kantor cabang. Adapaun kegiatan Bisnis Perseroan sesuai dengan POJK 35/POJK.05/2018, aktivitas bisnis Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Pembiayaan Investasi

Pembiayaan barang modal beserta jasa yang diperlukan untuk aktivitas usaha/investasi, rehabilitasi, modernisasi, ekspansi, atau relokasi tempat usaha/investasi yang diberikan kepada debitur, dengan produk Pembiayaan :

- a. **Finance Lease**, Penyediaan barang oleh Perusahaan Pembiayaan untuk digunakan debitur selama jangka waktu tertentu , yang mengalihkan secara substansial manfaat dan risiko atas barang yang dibiayai
- b. **Sales and Lease Back**, Penjualan suatu barang oleh debitur kepada Perusahaan Pembiayaan yang disertai dengan menyewapembiayaan kembali barang tersebut kepada debitur yang sama.
- c. **Factoring with Recourse**, Penjual piutang menanggung risiko tidak tertagihnya Sebagian atau seluruh piutang yang dijual kepada Perusahaan Pembiayaan.
- d. **Pembelian secara Angsuran**, Pembiayaan barang dan/atau jasa yang dibeli oleh debitur dari penyedia barang dan/ atau jasa dengan pembayaran secara angsuran

2. **Pembiayaan Modal Kerja**

Pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan pengeluaran yang habis dalam satu siklus aktivitas usaha Debitur, dengan produk Pembiayaan :

- a. **Sales and Lease Back**, Penjualan suatu barang oleh debitur kepada Perusahaan Pembiayaan yang disertai dengan menyewapembiayaan kembali barang tersebut kepada debitur yang sama.
- b. **Factoring with Recourse**, Penjual piutang menanggung risiko tidak tertagihnya Sebagian atau seluruh piutang yang dijual kepada Perusahaan Pembiayaan.

3. **Pembiayaan Multiguna**

Pembiayaan barang dan /atau jasa yang diperlukan oleh Debitur untuk pemakaian/konsumsi dan bukan untuk keperluan usaha atau aktivitas produktif dalam jangka waktu yang diperjanjikan, dengan produk Pembiayaan :

- a. **Finance Lease**, Penyediaan barang oleh Perusahaan Pembiayaan untuk digunakan debitur selama jangka waktu tertentu , yang mengalihkan secara substansial manfaat dan risiko atas barang yang dibiayai
- b. **Pembelian secara Angsuran**, Pembiayaan barang dan/atau jasa yang dibeli oleh debitur dari penyedia barang dan/ atau jasa dengan pembayaran secara angsuran.

IV. Penjelasan Direksi

Tahun 2020 merupakan tahun yang penuh tantangan, pandemi Covid-19 yang melanda dunia termasuk Indonesia memberikan dampak yang signifikan kepada dunia usaha, termasuk perusahaan pembiayaan. Pandemi Covid-19 memberikan dampak yang sangat signifikan bagi kelangsungan usaha perusahaan pembiayaan terutama kepada penurunan pendapatan karena adanya restrukturisasi kepada debitur,

kesulitan penagihan kewajiban kepada debitur, kewajiban pembayaran kepada perbankan/kreditur, sumber pendanaan terbatas, dan keterbatasan kemampuan untuk melakukan pembiayaan baru.

Perseroan pertamakali menerapkan Keuangan Berkelanjutan pada tahun 2020 dan laporan ini merupakan laporan Keuangan Berkelanjutan pertama yang diterbitkan oleh Perseroan.

Namun demikian ditengah kondisi yang penuh tantangan tersebut, sepanjang tahun 2020, Perseroan masih dapat membukukan kinerja dengan baik total aset sebesar Rp1.389,15 miliar atau 124% dari total aset di tahun 2019 sebesar Rp1.120,3 miliar, pendapatan usaha sebesar Rp136,8 miliar, atau 92,8% dari pendapatan usaha di tahun 2019 sebesar Rp147,4 miliar dan laba bersih sebesar Rp11,2 miliar atau 65,7% dari laba bersih di tahun 2019 sebesar Rp17,04 miliar.

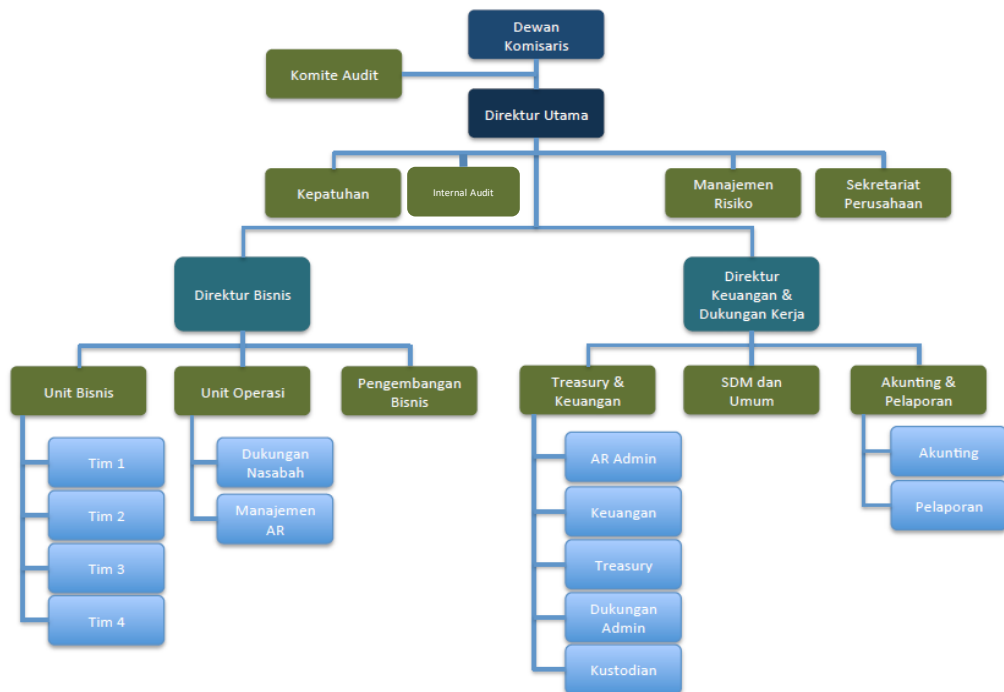
Dari sisi pembiayaan, Perseroan memiliki outstanding pembiayaan per 31 Desember 2020 sebesar Rp1.276,8 miliar atau 118,6% dari outstanding pembiayaan di tahun 2019 sebesar Rp1.076,7 miliar. Pembiayaan tersebut terdiri dari sewa pembiayaan Rp1.076,9 miliar atau 117,5% dari sewa pembiayaan di tahun 2019 sebesar Rp916,3 miliar, anjak piutang Rp160,7 miliar atau 131% dari anjak piutang di tahun 2019 sebesar Rp122,7 miliar dan pembiayaan konsumen sebesar Rp39,1 miliar atau 103,8% dari pembiayaan konsumen di tahun 2019 sebesar Rp37,7 miliar.

Sepanjang tahun 2020, dalam rangka pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan pada aspek pembiayaan Perseroan antara lain melakukan pembiayaan kepada perusahaan yang bergerak pada bidang padat karya dan perikanan. Perseroan juga melakukan langkah-langkah efisiensi pada penggunaan listrik, pengurangan penggunaan kertas, dan pengurangan penggunaan plastik.

Perseroan pada tahun 2021 akan melakukan langkah-langkah untuk menjadi perusahaan pembiayaan yang menjalankan bisnisnya dengan mengacu kepada prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan. Pada tahun 2021, Perseroan berkomitmen untuk melakukan pembiayaan dengan mengacu kepada prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan dengan mengembangkan produk pembiayaan yang mendukung program pembangunan berkelanjutan, pemilihan sektor industri yang menjadi target pembiayaan yang selaras dengan program pembangunan berkelanjutan, pengembangan sumberdaya manusia yang mendorong pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan, pembentukan lingkungan kerja yang mendukung Keuangan Berkelanjutan dan pelaksanaan tanggung jawab sosial lingkungan.

V. Tata Kelola Keberlanjutan

A. Struktur Organisasi



Perseroan memiliki struktur Tata Kelola Perusahaan yang menggambarkan pengelolaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau Good Corporate Governance (GCG) di lingkup Perseroan. Struktur ini mencakup 3 (tiga) organ utama, yaitu :

- 1) Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai forum bagi pemegang saham dalam mengambil keputusan strategis bagi kelangsungan Perseroan,
- 2) Dewan Komisaris yang bertugas melakukan pengawasan, dan
- 3) Direksi yang berfungsi untuk melakukan pengelolaan operasi dan bisnis Perseroan.

Perseroan saat ini memiliki komite audit yang membantu dewan komisaris dalam menjalankan fungsi pengendalian internal dari sisi pengawasan dan bertanggung jawab menjaga akses komunikasi (dewan komisari, Direksi, Audit Internal, dan Audit Eksternal).

Dalam pelaksanaan penerapan Tata Kelola Berkelanjutan Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab atas penerapan tata kelola berkelanjutan. Untuk membantu Direksi dalam penerapan tersebut telah ditunjuk unit yang bertanggungjawab pada pelaksanaan sebagai berikut:

- 1) Unit SDM dan Umum
- 2) Unit Bisnis,
- 3) Unit Legal dan Corporate Secretary,

Namun dalam pelaksanaannya akan melibatkan seluruh unit yang ada di Perseroan.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi, termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Setiap anggota Dewan Komisaris harus beritikad baik, penuh kehati-hatian dan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Susunan Dewan Komisaris

Jabatan	Nama
Komisaris	Heru Djojo Adhiningrat
Komisaris Independen	Hendra Iskandar Lubis

Direksi

Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUPS. Setiap anggota Direksi harus beritikad baik, penuh kehati-hatian dan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Susunan Direksi

Jabatan	Nama
Direktur Utama	Safei
Direktur Bisnis	FX Djonny Limena
Direktur Keuangan dan Dukungan Kerja	Dicky Henria Nugraha

B. Pengembangan Kompetensi Manajemen

Pengembangan Kompetensi Manajemen Perusahaan memfasilitasi program pengembangan sumber daya manusia mulai dari level teratas hingga bawah sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam menciptakan SDM yang unggul dan berdaya saing. Hal ini diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap produktivitas dan efektivitas kinerja SDM yang dimiliki Perseroan.

Pengembangan Kompetensi yang dilaksanakan Direksi sebagai berikut :

Pelatihan/Seminar	Waktu	Penyelenggara
Narasumber dalam kegiatan FGD atas Rancangan MPSJKI 2020-2024	10-Feb-20	OJK
Webinar Nasional Industri Pembiayaan di Tengah Pandemi Covid-19	28-Mei-20	APPI
Pembicara dalam materi Kredit dalam Training of Basic Certification Program	11-Feb-20	APPI
Leadership in the Era of Crisis	17-Okt-20	IPDC
Pembicara Alternatif Pembiayaan melalui Perusahaan Pembiayaan	24-Jul-20	PPA Grup
Easy Way to Invest	11-Sept-20	PPA - Bank BTN
Alternatif Pembiayaan melalui Perusahaan Pembiayaan	24-Jul-20	PPA Grup

Pengembangan Kompetensi yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris sebagai berikut:

Pelatihan/Seminar	Waktu	Penyelenggara
Program Pendidikan Berkelanjutan yang melakukan Kegiatan Usaha sebagai Penjamian Emisi Efek dan/atau Pedagang Perantara Efek	18-Jun-20	APEI

C. Manajemen Risiko Keberlanjutan

Perseroan menyadari berbagai potensi risiko yang dihadapi industri pembiayaan. Untuk itu, Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko yang efektif dalam memastikan pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis. Sistem manajemen risiko Perseroan meliputi identifikasi, pemantauan, analisis, evaluasi, dan strategi mitigasi yang efektif. Dalam aktivitas bisnis, Perseroan menghadapi beberapa risiko yang melekat (*inherent risk*) seperti risiko strategi, risiko operasional, risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko hukum, risiko kepatuhan, dan risiko reputasi.

Selain itu, untuk mendukung program berkelanjutan, Perseroan telah menerbitkan ketentuan mengenai Kebijakan Kelangsungan Usaha yang menjelaskan mengenai pelaksanaan operasional ditengah kondisi Pandemi atau *force majeure*, selain itu Perseroan juga telah menerbitkan ketentuan mengenai pengelolaan mutu pelayanan yang menjelaskan mengenai hubungan sosial kemasyarakatan yang baik dengan debitur.

D. Pemangku Kepentingan

Perseroan selalu berkomitmen agar dapat memenuhi harapan para pemangku kepentingan sehingga dapat memberikan pelayanan terbaik pada seluruh pemangku kepentingan.

Berikut Tabel keterlibatan para pemangku kepentingan dalam proses bisnis Perseroan

Pemangku Kepentingan	Harapan	Media/Sarana/Pendekatan
Debitur	<ul style="list-style-type: none">• Bunga murah• Proses cepat• Keamanan dokumen jaminan• Layanan konsumen yang baik dan mudah	<ul style="list-style-type: none">• Website Perseroan• Layanan keluhan konsumen
Pemegang Saham dan Kreditur	<ul style="list-style-type: none">• Profitabilitas• Kinerja keuangan dan pertumbuhan bisnis yang sehat• Tingkat pengembalian yang dapat dipertahankan dalam jangka panjang dengan tingkat risiko yang aman• Diversifikasi produk keuangan yang menuju keberlanjutan	<ul style="list-style-type: none">• Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)• Laporan reguler bulanan• Laporan Tahunan
Masyarakat	<ul style="list-style-type: none">• Kontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat	<ul style="list-style-type: none">• Promosi Produk• Tanggung Jawab Sosial Lingkungan
Karyawan	<ul style="list-style-type: none">• Pengembangan kompetensi yang baik• Kompensasi dan benefit yang memadai• Iklim kerja kondusif• Kesempatan bertumbuh dan berinovasi	<ul style="list-style-type: none">• Pelatihan• Evaluasi Kinerja Karyawan• Team engagement
Vendor/supplier	<ul style="list-style-type: none">• Kerjasama yang fair dan saling menguntungkan	<ul style="list-style-type: none">• Perjanjian kerjasama• Komunikasi reguler secara berkala

E. Permasalahan yang Dihadapi, Perkembangan, dan Pengaruh Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Permasalahan yang dihadapi dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan antara lain adalah kondisi perekonomian yang terdampak oleh pandemi Covid-19 yang menyebabkan menurunnya atau terbatasnya kemampuan Perseroan di dalam melaksanakan strategi-strategi yang telah ditetapkan. Hal tersebut menyebabkan beberapa kegiatan yang sudah direncanakan tidak dapat dilaksanakan secara optimal.

VI. Kinerja Keberlanjutan

Selama periode 2020, Perseroan telah meyalurkan pembiayaan kepada sektor perikanan sebesar Rp.15.000.000.000 atau meningkat 100% dibanding tahun 2019, dimana Perseroan belum menyalurkan kepada sektor Perikanan, selain itu Perseroan juga melakukan penyaluran pembiayaan kepada sektor jasa outsourcing sebesar Rp.76.373.297.577 meningkat 277% dari tahun 2019 sebesar Rp.20.256.391.700.

Penurunan biaya sebagai dampak dari efisiensi yang dilakukan Perseroan atas penggunaan listrik, penghematan kertas, pengurangan kemasan plastik sebagai berikut :

Program Efisiensi Biaya	2020	2019	Penghematan	
			Nilai	%
Penghematan yang terkait penggunaan kertas	70.472.753	104.119.068	33.646.315	32,32%
Penghematan yang terkait penggunaan listrik	8.304.708	21.609.552	13.304.844	61,57%
Penghematan yang terkait penggunaan kemasan plastik	25.824.150	116.839.565	91.015.415	77,90%

Pada akhir tahun 2020, Perseroan dalam proses melakukan inovasi dan pengembangan, baik produk maupun jasa yang mengacu kepada prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan, diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Produk Pembiayaan untuk kebutuhan modal kerja atau modal usaha;
- b. Produk Pembiayaan kepada UMKM pada sektor pertanian, peternakan, perikanan, yang bekerjasama dengan BUMN atau mitra strategis.

Dengan produk pembiayaan tersebut diatas, maka diharapkan akan memberikan dampak kepada aspek sosial maupun aspek lingkungan sebagai berikut :

1. Meningkatkan kapasitas permodalan bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM);
2. Dapat meningkatkan jumlah UMKM baru sehingga dapat menambah lapangan kerja pada sektor yang dibiayai;

3. Memberikan kesempatan kepada UMKM untuk bertumbuh;
4. Mendorong pertumbuhan perekonomian diwilayah UMKM yang dibiayai.

Perseroan telah menerapkan kebijakan terkait dengan ketenaga kerjaan sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku. Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada semua karyawan tanpa membedakan suku, agama, dan ras.